
ABDI MASYARAKAT

JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

E-ISSN: 3109-3272

e-mail: abdimasyarakat@gmail.com

PENDAMPINGAN PENGELOLAAN PEMBELAJARAN

Endang Sih Pujiharti

STAI Nahdlatul Ulama (STAINU) Malang

Jln. Raya Kepuharjo Nomor 18A Karangploso Malang, Indonesia

email: endangsihp@gmail.com

Abstrak: Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk

1) memberikan pendampingan terhadap para guru dalam hal pengelolaan pembelajaran, 2) meningkatkan pemahaman dan kemampuan guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran baik Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan maupun Harian, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat serta melakukan evaluasi terhadap perkembangan anak secara konsisten, 3) membiasakan guru dalam membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran sesuai rencana yang telah disusun dan melakukan evaluasi secara konsisten. Adapun strategi yang digunakan dalam pendampingan pengelolaan pembelajaran di TK Dharma Wanita mulai dari awal hingga selesai antara lain: observasi dan wawancara, ceramah, diskusi dan tanya jawab, serta melakukan pendampingan pengelolaan pembelajaran. Dari kegiatan pendampingan yang dilakukan membawa dampak perubahan yang sangat berarti pada pemahaman dan kemampuan guru, serta kebiasaan yang dilakukan terkait dengan pengelolaan pembelajaran. Bertambahnya kesadaran para guru untuk melakukan pengelolaan secara utuh, dengan memperhatikan semua unsur yang ada. Perencanaan pembelajaran betul-betul digunakan sebagai pedoman bagi proses pelaksanaan maupun evaluasi pembelajaran.

Kata Kunci: Pendampingan, Pengelolaan Pembelajaran

A. Pendahuluan

Penyelenggaraan pendidikan dalam setiap lembaga pendidikan, mulai dari pendidikan tinggi, pendidikan menengah, pendidikan dasar maupun pendidikan anak usia dini, tidak akan terlepas dari kegiatan pembelajaran atau kegiatan belajar mengajar. Pendidikan anak usia dini menurut Undang-undang adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan

untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Dalam kegiatan pembelajaran, terjadi interaksi edukatif antara pengajar (guru) dengan peserta didik yang sedang belajar. Dengan dilakukannya kegiatan pembelajaran ini diharapkan akan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang dikelola dengan baik pula. Pengelolaan pembelajaran mutlak diperlukan agar proses pembelajaran dapat berhasil dengan baik. Demikian pula yang seharusnya dilakukan pada Pendidikan Anak Usia Dini. Guru terlebih dahulu harus menetapkan tujuan yang ingin dicapai.

Pengelolaan atau manajemen pembelajaran merupakan suatu proses yang dilaksanakan oleh guru dalam merencanakan pembelajaran secara sistematis realistik, mengorganisasikan secara tepat, dan melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai, serta mengadakan penilaian proses dan hasil pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.¹ Jadi pengelolaan kegiatan belajar mengajar, pada dasarnya meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran di kelas oleh guru.

Masalah yang terjadi di lapangan masih ditemukan adanya guru (baik di sekolah negeri maupun swasta) yang tidak bisa memperlihatkan RPPM dan RPPH yang dibuat dengan alasan ketinggalan di rumah, dan bagi guru yang sudah membuat RPPM dan RPPH masih ditemukan adanya guru yang belum melengkapi komponen tujuan pembelajaran dan penilaian, serta langkah-langkah kegiatan pembelajarannya masih dangkal. Pada komponen penilaian (rubrik) sebagian besar guru tidak lengkap membuatnya dengan alasan sudah tahu dan ada di kepala. Sedangkan pada komponen tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pembelajaran, dan sumber belajar sebagian besar guru sudah membuatnya. Masalah yang lain yaitu sebagian besar guru khususnya di sekolah swasta belum mendapatkan pelatihan pengembangan RPPH. Selama ini guru-guru yang mengajar di sekolah swasta sedikit/jarang mendapatkan kesempatan untuk mengikuti berbagai Diklat Peningkatan Profesionalisme Guru dibandingkan sekolah Negeri. Hal ini menyebabkan banyak guru yang belum tahu dan memahami penyusunan/pembuatan RPPH secara baik/lengkap. Beberapa guru mengadopsi RPPH orang lain.²

Seperti kita ketahui, perencanaan pembelajaran merupakan tanggung jawab guru. Bagi guru perencanaan pembelajaran yang paling penting adalah perencanaan unit, perencanaan mingguan dan perencanaan harian.³ Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru adalah sebagai motivator dan pemimpin dalam

¹ Hikmah Eva Trisnantari, dkk. *Manajemen Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Karakter Bangsa: Strategi Implementasi Kurikulum 2013*. (Tulungagung: Cahaya Abadi, 2015). Hlm 42

² Siti Hanida Ernawati. Meningkatkan Kemampuan Guru dalam Menyusun RPPH Melalui Bimbingan Berkelanjutan. *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas* Vol. 6 Nomer 1 Tahun 2020. Hlm 2

³ Syafaruddin, Irwan Nasution. *Manajemen Pembelajaran*. (Jakarta: Quantum Teaching, 2005). Hlm 94

proses pembelajaran. Sedangkan evaluasi menempati posisi yang sangat strategis dalam proses belajar mengajar. Begitu pentingnya kedudukan evaluasi, sehingga tidak ada satupun usaha perbaikan mutu pembelajaran yang dapat dilakukan dengan baik tanpa disertai langkah-langkah evaluasi. Hasil evaluasi akan dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan dan meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.⁴

Guru merupakan sumber daya pendidikan yang memiliki peranan sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui proses pembelajaran. Maka dapat dikatakan salah satu faktor penentu keberhasilan pembelajaran adalah dengan memiliki guru-guru yang handal yaitu guru yang senantiasa melaksanakan pembelajaran yang berkualitas bagi peserta didiknya.

Oleh karena itu agar pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan dan dapat mencapai tujuan yang sudah ditetapkan, maka guru haruslah melaksanakan unsur-unsur yang ada dalam pengelolaan pembelajaran. Memastikan membuat perencanaan pembelajaran terlebih dahulu, melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah disusun serta melakukan evaluasi untuk memastikan bahwa semua proses sudah sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Pengelolaan yang efektif dan efisien pada Taman Kanak-kanak juga sangat diperlukan agar nantinya kebutuhan anak untuk mendapatkan pelayanan pendidikan tetap terlaksana sesuai dengan tumbuh dan kembang anak. Pengelolaan yang baik juga dapat menjadi tolak ukur keberhasilan lembaga pendidikan dalam memberikan layanan pendidikan yang berkualitas dan profesional.

TK Dharma Wanita Persatuan Balearjosari 01 Blimbing Malang merupakan salah satu Pendidikan Anak Usia Dini (TK) yang ada di Kota Malang. TK ini memiliki lima orang guru yang belum semuanya memiliki pendidikan sarjana. Walaupun demikian, guru-guru di sekolah ini juga dituntut untuk memiliki kemampuan yang baik dalam hal mengelola pembelajaran agar menghasilkan mutu pendidikan yang baik pula. Oleh karena itu perlu dilakukan upaya-upaya untuk meningkatkan kemampuan guru dalam hal pengelolaan pembelajaran.

B. Metode Pengabdian

Pengabdian ini menggunakan metode pendampingan. Dimana pendampingan merupakan metode pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dalam jangka menengah hingga panjang dengan tujuan membantu masyarakat mengembangkan kapasitas dan kemandiriannya secara berkelanjutan. Metode ini bersifat lebih intensif dibandingkan pelatihan karena melibatkan interaksi yang lebih mendalam dan berkesinambungan antara pendamping dan masyarakat sasaran. Pendampingan tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan, tetapi juga membangun kepercayaan, motivasi, dan kemandirian dalam menerapkan keterampilan yang diberikan. Ada beberapa strategi yang

⁴ Ibid. Hlm 146

digunakan dalam pendampingan pengelolaan pembelajaran di TK Dharma Wanita mulai dari awal hingga selesai. Strategi-strategi tersebut antara lain:

1. Observasi dan wawancara.

Sebelum kegiatan pendampingan dilakukan, pelaksana pendampingan melakukan observasi awal untuk mengetahui kondisi dampingan serta melakukan wawancara terhadap subyek dampingan. Selain itu observasi juga dilakukan ketika selesai melakukan proses pendampingan.

2. Ceramah, diskusi dan tanya jawab.

Ceramah dilakukan ketika memberikan materi pengelolaan pembelajaran kepada guru-guru sebagai acuan dalam proses pengelolaan pembelajaran. Setelah itu materi didiskusikan bersama dengan guru-guru disertai dengan tanya jawab. Selain itu juga mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang biasanya dihadapi dalam pembelajaran dan membantu mencari solusinya.

3. Pendampingan pengelolaan pembelajaran

Melakukan pendampingan dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan dan Harian. Selain itu juga melakukan pendampingan dalam proses pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran, agar guru terbiasa untuk melaksanakan pembelajaran serta evaluasi sesuai dengan rencana yang telah disusun.

C. Hasil dan Dampak Pendampingan

TK Dharma Wanita Persatuan Balarjosari 01 adalah merupakan salah satu sekolah bagi anak usia dini yang ada di Kecamatan Blimbing Kota Malang. Begitu banyaknya jumlah sekolah anak usia dini (TK) yang ada saat ini, membuat persaingan antar sekolah juga semakin ketat. Sehingga agar dapat memenangkan persaingan dengan sekolah lain maka mutu pendidikan harus ditingkatkan. Mutu pendidikan akan meningkat apabila proses pembelajarannya berhasil dengan baik melalui pengelolaan yang baik pula.

Berdasarkan hal di atas, maka kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran harus ditingkatkan. Yang menjadi subyek dampingan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah semua guru TK Dharma Wanita Persatuan Balarjosari 01 Kecamatan Blimbing Kota Malang. Sekolah ini didirikan tanggal 4 September 1984, dan berlokasi di Jalan Raya Balarjosari No. 9 Kecamatan Blimbing Kota Malang. Jumlah guru yang ada di sekolah ini sebanyak 5 (lima) orang yang semuanya merupakan Guru Tetap Yayasan. Dari lima orang guru yang ada, dua guru memiliki pendidikan terakhir Sarjana. Sedangkan tiga guru lainnya memiliki pendidikan terakhir Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Oleh karena itu perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran agar mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Setiap Lembaga Pendidikan harus selalu berupaya untuk meningkatkan mutu pendidikannya secara terus menerus, karena pendidikan diharapkan mampu mencetak generasi penerus yang memiliki kompetensi yang baik dari segi kognitif, afektif, psikomotorik maupun keagamaannya. Demikian pula yang harus dilakukan oleh pendidikan anak usia dini dalam mempersiapkan anak-anak didiknya di usia emas mereka. Oleh karena itu, sekolah harus selalu berupaya untuk meningkatkan mutu pendidikannya dan bisa mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Agar dapat meningkatkan mutu pendidikan dapat dilakukan dengan cara mengelola pembelajaran dengan baik.

Dalam proses pembelajaran di kelas, terjadi interaksi edukatif antara guru sebagai pendidik dengan peserta didik. Guru merupakan pemimpin dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu baik buruknya hasil yang diperoleh dalam proses pembelajaran tergantung dari kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran tersebut. Sehingga guru dituntut untuk memiliki kompetensi yang baik dalam hal pengelolaan pembelajaran. Sekolah harus mengupayakan agar guru-guru mereka memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran bisa dicapai dengan baik.

Pengelolaan/manajemen merupakan suatu proses yang harus dilakukan dalam melakukan setiap kegiatan. Demikian pula dalam kaitannya dengan kegiatan pembelajaran di kelas. Guru sebagai pemimpin atau *manager* di kelas memiliki tanggungjawab untuk melakukan pengelolaan pembelajaran. Guru memiliki kewajiban untuk membuat perencanaan terlebih dahulu sebelum melaksanakan pembelajaran, agar pembelajaran yang dilakukan lebih terarah karena ada acuan yang digunakan. Sehingga pelaksanaan pembelajaran juga harus mengacu pada rencana yang telah dibuat. Guru juga harus melakukan evaluasi secara konsisten untuk memastikan bahwa pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai dengan yang direncanakan.

Dari semua guru yang ada semuanya merupakan subyek dampingan dengan pertimbangan bahwa semua guru juga menjadi guru kelas pada sekolah tersebut. Sehingga semua guru harus memiliki kemampuan dan terbiasa untuk mengelola pembelajaran dengan baik. Semua subyek dampingan diharapkan terbiasa dan mampu menyusun rencana pembelajaran dengan baik, terbiasa melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah disusun dan terbiasa melakukan evaluasi secara konsisten dan berkelanjutan.

Dari kegiatan pendampingan yang sudah dilakukan, membawa dampak perubahan yang baik pada kebiasaan guru di TK Dharma Wanita Persatuan 01 Kecamatan Blimbing Kota Malang terutama terkait dengan pengelolaan pembelajaran. Diantara dampak perubahan yang dianggap sebagai akibat dari adanya pendampingan ini antara lain:

1. Meningkatnya pemahaman dan pengetahuan guru-guru TK Dharma Wanita Persatuan 01 Blimbing Malang tentang pengelolaan pembelajaran yang berkaitan dengan bagaimana mengembangkan perencanaan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan mengacu pada rencana yang sudah dibuat serta melakukan evaluasi secara konsisten. Teridentifikasinya

- permasalahan-permasalahan yang biasa dihadapi dalam melakukan pengelolaan pembelajaran, sehingga bisa dicarikan solusinya.
2. Guru-guru mengikuti kegiatan pendampingan ini dengan antusias, hal ini terlihat dari pertanyaan-pertanyaan ataupun pendapat yang mereka ajukan selama proses pendampingan dilakukan. Terlihat keseriusan para guru untuk berusaha meningkatkan kemampuannya terkait dengan pengelolaan pembelajaran.
 3. Tidak adanya anggapan guru bahwa kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah merupakan kegiatan yang terpisah-pisah, misalnya rencana pembelajaran merupakan kewajiban yang hanya bersifat administratif. Karena hal ini yang menyebabkan kegiatan pengelolaan pembelajaran berjalan tidak maksimal. Tetapi setelah dilakukannya kegiatan pendampingan, menambah kesadaran para guru untuk melakukan pengelolaan secara utuh, dengan memperhatikan semua unsur yang ada.
 4. Tumbuhnya kebiasaan guru-guru untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran maupun evaluasi dengan mengacu pada perencanaan yang telah disusun. Jadi perencanaan yang sudah disusun disini benar-benar digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan proses pembelajaran dan evaluasi.
 5. Menggunakan hasil evaluasi untuk melakukan perbaikan-perbaikan dalam pembelajaran.

Seorang guru memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Guru adalah sebagai *manager* dalam proses pembelajaran di kelas. Oleh karena itu guru dituntut memiliki kemampuan dalam mengelola pembelajaran agar dapat tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Pengelolaan pembelajaran dimulai dengan melakukan perencanaan sebelum melaksanakan proses pembelajaran. Perencanaan tersebut digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan pembelajaran maupun evaluasi.

Perencanaan pembelajaran merupakan langkah yang sangat penting sebelum pelaksanaan pembelajaran dilakukan. Perencanaan yang matang diperlukan supaya pelaksanaan pembelajaran berjalan secara efektif. Perencanaan pembelajaran dituangkan ke dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) atau beberapa istilah lain seperti desain pembelajaran, skenario pembelajaran dan lain sebagainya. RPPM dan RPPH memuat tingkat pencapaian perkembangan, indikator yang akan dicapai, materi yang akan dipelajari, metode pembelajaran, langkah pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar serta penilaian.⁵

Semua kegiatan yang ada dalam proses pengelolaan pembelajaran merupakan kesatuan yang tidak bisa dipisahkan. Setiap kegiatan akan mendukung kegiatan yang lain dalam pembelajaran. Oleh karena itu agar dapat mencapai tujuan yang

⁵ Siti Hanida Ernawati. Meningkatkan Kemampuan Guru dalam Menyusun RPPH Melalui Bimbingan Berkelanjutan. Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Vol. 6 Nomer 1 Tahun 2020. Hlm 2

telah ditetapkan, guru harus membuat perencanaan terlebih dahulu sebagai acuan dalam melaksanakan proses pembelajaran dan evaluasi. Dengan membuat perencanaan pembelajaran dengan baik dan menggunakannya sebagai acuan dalam pelaksanaan maupun evaluasi pembelajaran, maka pembelajaran akan dapat berjalan dengan efektif.

Keterkaitan antara masing-masing unsur yang ada dalam pengelolaan pembelajaran, menjadi dasar bagi guru untuk melaksanakannya secara tepat guna dapat mencapai tujuan pembelajaran. Dalam teori manajemen, perencanaan merupakan unsur yang pertama dalam pengelolaan/manajemen yang harus dilakukan. Demikian pula dalam pengelolaan pembelajaran, perencanaan pembelajaran harus disusun terlebih dahulu sebelum guru melaksanakan pembelajaran di kelas. Akan tetapi sebagus apapun perencanaan yang sudah dibuat, tidak akan memiliki arti jika tidak diimplementasikan. Oleh karena itu dalam melaksanakan pembelajaran guru harus berpedoman pada rencana yang sudah disusun sebelumnya, agar tidak melenceng dari tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan.

Unsur lain yang tidak kalah pentingnya dalam pengelolaan pembelajaran adalah melakukan evaluasi. Evaluasi pembelajaran harus dilakukan secara konsisten terhadap peserta didik. Evaluasi pembelajaran bertujuan untuk mengetahui apakah pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan sudah sesuai dengan rencana yang sudah dibuat atau belum. Hasil evaluasi dapat digunakan sebagai dasar untuk mengambil keputusan berkaitan dengan pembelajaran.

Berdasarkan pembahasan di atas maka jelaslah bahwa guru perlu membiasakan untuk melaksanakan pembelajaran maupun evaluasi sesuai dengan rencana yang sudah dibuat sebelumnya. Hal ini agar proses pembelajaran tidak melenceng dari tujuan yang sudah ditetapkan, pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Sedangkan hasil evaluasi pembelajaran akan digunakan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan-perbaikan dalam proses pembelajaran.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan hasil pendampingan di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di TK Dharma Wanita Persatuan 01 Kecamatan Blimbing Kota Malang ini telah berjalan sesuai dengan harapan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa upaya untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan guru dalam kegiatan pengelolaan pembelajaran.

Strategi kegiatan pendampingan yang dilakukan melalui observasi, wawancara, ceramah, diskusi, tanya jawab serta melakukan pendampingan dalam membuat perencanaan, pelaksanaan pembelajaran maupun evaluasi. Kegiatan ceramah, diskusi serta tanya jawab dilakukan untuk menambah pemahaman dan kemampuan guru terkait dengan pengelolaan kelas. Guru membuat perencanaan terlebih dahulu sebelum melaksanakan proses pembelajaran.

Sedangkan proses pelaksanaan maupun evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru mengacu pada perencanaan yang telah disusun sebelumnya.

Dari kegiatan pendampingan yang dilakukan membawa dampak perubahan yang sangat berarti pada pemahaman dan kemampuan guru, serta kebiasaan yang dilakukan terkait dengan pengelolaan pembelajaran. Terlihat dari antusiasme serta pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan ketika proses pendampingan. Dari hasil observasi juga terlihat bahwa guru mulai terbiasa untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan mengacu pada perencanaan yang telah dibuat sebelumnya

E. DAFTAR PUSTAKA

- Asrul, Ananda, Rusdi, rosnita. *Evaluasi Pembelajaran*. (Bandung: Citapustaka Media, 2015). Cetakan kedua.
- Ernawati, Siti Hanida. *Meningkatkan Kemampuan Guru dalam Menyusun RPPH Melalui Bimbingan Berkelanjutan*. Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Vol. 6 Nomer 1 Tahun 2020.
- Nugraha, Ali, dkk. *Pedoman Pengelolaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*. (Jakarta Pusat: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini Direktorat Jenderal Pembinaan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- Ratnawulan, Elis, Rusdiana. *Evaluasi Pembelajaran*. (Bandung: Pustaka Setia, 2014).
- Rinawawti. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. (Yogyakarta: Thema Publishing, 2021).
- Syafaruddin, Asrul. *Manajemen dan Strategi Pembelajaran*. (Medan: Perdana Publishing, 2019).
- Syafaruddin, Irwan Nasution. *Manajemen Pembelajaran*. (Jakarta: Quantum Teaching, 2005).
- Trisnantari, Hikmah Eva, dkk. *Manajemen Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Karakter Bangsa: Strategi Implementasi Kurikulum 2013*. (Tulungagung: Cahaya Abadi, 2015).